

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai bagaimana hasil pembelajaran Sains berbasis pendekatan lingkungan bagi siswa SD kelas IV di SDN Kanangasari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran Sains menunjukkan proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan menjadi pusat studi bagi siswa. Dalam proses pembelajaran di setiap tahap pembelajaran dengan Pendekatan Lingkungan siswa dapat menggali rasa ingin tahunya dengan mencoba membuktikan hal-hal nyata yang berkaitan dengan materi. Dengan cara ini siswa menjadi lebih paham dan menguasai materi dengan baik. Selain itu siswa dapat bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitarnya sehingga dapat meningkatkan kepedulian terhadap teman dan lingkungan sekitarnya.
2. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari penerapan pendekatan lingkungan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar seluruh siswa yang dirata-ratakan pada awalnya 69 menjadi 88. Seluruh siswa pun dapat memperoleh hasil belajar yang tuntas KKM.
3. Hambatan penerapan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran Sains menitik beratkan dalam hal penggunaan alokasi waktu pembelajaran.

Sehingga guru pun harus sangat selektif dalam memilih materi yang lebih cocok untuk penerapan pendekatan ini dengan mempertimbangkan alokasi waktu tentunya dengan mempertimbangkan berbagai hal yang menyangkut dengan kegiatan pembelajaran pada bidang studi lainnya.

## B. Saran

1. Dalam penggunaan pendekatan ini hendaknya guru lebih bisa memposisikan diri sebagai motivator, organisator, evaluator yang lebih baik lagi sehingga perencanaan pembelajaran dapat dibuat dengan matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berawal dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan tidak hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah pengajaran bagi guru, akan tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang berbagai alternatif tindakan sebagai antisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Adanya kerjasama antara guru, pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mensukseskan tujuan pendidikan sangatlah membantu terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik lagi serta sinkronisasi visi dan misi dalam menyelenggarakan pendidikan bagi para pelaku dunia pendidikan khususnya yang berada di daerah pedalaman. Jika hal ini dapat direalisasikan, maka peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan selalu terwujudnya keberhasilan pembelajaran yang bermakna.